

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara :

- **Hasil Wawancara Penelitian**
- **1. Pemahaman Masyarakat Suku Dani tentang Tradisi Iki Palek**

Hasil

Wawancara:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nias Tinal, Erdis Kogoya, dan Yenison Weya, tradisi Iki Palek dipahami sebagai praktik adat pemotongan jari yang dilakukan sebagai ungkapan kesedihan mendalam atas kematian anggota keluarga terdekat. Tradisi ini tidak dimaknai sebagai tindakan menyakiti diri, melainkan sebagai ekspresi simbolik dari kehilangan yang sangat berat. Iki Palek lahir dari pengalaman duka yang dirasakan secara kolektif dan menjadi bahasa budaya untuk mengekspresikan kesedihan yang tidak cukup diungkapkan melalui air mata semata.

Pertanyaan Wawancara:

- Bagaimana Bapak/Ibu memahami arti tradisi Iki Palek dalam kehidupan masyarakat suku Dani?
 - Mengapa tradisi Iki Palek dipandang sebagai ungkapan kesedihan yang penting dalam adat suku Dani?
-

- **2. Iki Palek sebagai Warisan Budaya dan Ikatan Relasional**

Hasil

Wawancara:

Erdis Kogoya menjelaskan bahwa Iki Palek merupakan warisan budaya leluhur yang mengandung makna relasional yang kuat. Jari dipahami sebagai bagian tubuh yang memiliki nilai simbolis karena berkaitan dengan kerja, perawatan, dan relasi kasih dalam keluarga, khususnya peran seorang ibu. Oleh karena itu, pemotongan jari melambangkan hilangnya satu bagian penting dari kehidupan keluarga akibat kematian anggota keluarga.

Pertanyaan Wawancara:

- Mengapa jari dipilih sebagai bagian tubuh yang dipotong dalam tradisi Iki Palek?
 - Nilai apa yang terkandung dalam tradisi Iki Palek sebagai warisan budaya leluhur suku Dani?
-

- **3. Iki Palek sebagai Bentuk Penghormatan Terakhir**

Hasil**Wawancara:**

Menurut Yenison Weya, Iki Palek dimaknai sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada anggota keluarga yang telah meninggal. Tradisi ini menunjukkan bahwa hubungan kekeluargaan tidak terputus oleh kematian, tetapi tetap diikat oleh kesetiaan dan tanggung jawab emosional. Meskipun praktik pemotongan jari secara fisik mulai ditinggalkan, nilai penghormatan dan solidaritas tetap hidup dalam kesadaran kolektif masyarakat.

Pertanyaan Wawancara:

- Apa makna tradisi Iki Palek sebagai bentuk penghormatan terhadap anggota keluarga yang meninggal?
 - Apakah nilai-nilai Iki Palek masih dipertahankan meskipun praktiknya mulai berkurang?
-

- **4. Pelaksanaan Tradisi Iki Palek pada Masa Lalu**

Hasil**Wawancara:**

Nias Tinal menyampaikan bahwa pelaksanaan Iki Palek pada masa lalu dilakukan oleh anggota keluarga yang memiliki ikatan emosional paling dekat dengan orang yang meninggal, seperti ibu atau saudara perempuan. Pemilihan pelaku tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan pertimbangan adat dan kedekatan relasi

keluarga. Prosesi ini dilakukan dalam suasana duka yang sangat mendalam dan menjadi bagian dari rangkaian ritual kematian suku Dani.

Pertanyaan Wawancara:

- Siapa saja yang biasanya melakukan pemotongan jari dalam tradisi Iki Palek?
 - Bagaimana proses pelaksanaan Iki Palek dalam rangkaian adat kematian suku Dani?
-

- **5. Perubahan Pelaksanaan Iki Palek dalam Konteks Kekristenan**

Hasil

Wawancara:

Yenison Weya menjelaskan bahwa seiring dengan masuknya ajaran Kristen dan perubahan sosial, pelaksanaan Iki Palek mengalami penyesuaian. Unsur ritual adat yang bersifat fisik mulai ditinggalkan di lingkungan jemaat. Namun, nilai dasar seperti pengakuan atas duka, solidaritas, dan penghormatan terhadap orang yang meninggal tetap dipertahankan melalui doa, ibadah penghiburan, dan kebersamaan jemaat.

Pertanyaan Wawancara:

- Bagaimana pengaruh ajaran Kristen terhadap praktik tradisi Iki Palek saat ini?
 - Dalam bentuk apa nilai-nilai Iki Palek masih dipertahankan di lingkungan jemaat?
-

- **6. Makna Simbolik Jari dalam Tradisi Iki Palek**

Hasil

Wawancara:

Para informan menjelaskan bahwa jari memiliki makna simbolik sebagai lambang keutuhan, kekuatan, dan cinta kasih dalam keluarga. Jari, khususnya jari seorang ibu, melambangkan peran penting dalam

melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anak. Pemotongan jari menjadi simbol hilangnya satu bagian dari keutuhan hidup keluarga akibat kematian anggota keluarga.

Pertanyaan Wawancara:

- Apa makna simbolik jari dalam tradisi Iki Palek?
- Mengapa peran ibu sangat ditekankan dalam pemaknaan tradisi ini?

-
- **7. Iki Palek sebagai Ungkapan Solidaritas dan Kesetiaan**

Hasil

Wawancara:

Berdasarkan hasil wawancara, Iki Palek juga dimaknai sebagai wujud solidaritas dan kesetiaan dalam keluarga suku Dani. Rasa sakit fisik yang dialami mencerminkan luka batin akibat kehilangan. Tradisi ini memperlihatkan bahwa duka tidak ditanggung sendiri, melainkan menjadi duka bersama dalam keluarga dan komunitas.

Pertanyaan Wawancara:

- Bagaimana tradisi Iki Palek mencerminkan nilai solidaritas dalam keluarga suku Dani?
- Apa makna pengorbanan yang terkandung dalam praktik Iki Palek?